

Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui Sosialisasi Digitalisasi guna Proses Bisnis UMKM di Desa Jambuwok Kota Mojokerto

Nabiilah Shinta Ramadhani & Acep Samsudin

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010160@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi dan menerapkan kemajuan teknologi digital guna memperbaiki proses bisnis UMKM agar sumber daya manusia di daerah setempat dapat berkembang dan berkompeten. Dalam hal ini, pengembangan sumber daya manusia melalui digitalisasi merupakan kunci utama untuk meningkatkan efisiensi pekerja dan daya saing usaha UMKM khususnya di Desa Jambuwok, Kota Mojokerto. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif yaitu wawancara dan survei saat sosialisasi berlangsung kepada warga setempat yang notabennya adalah pelaku UMKM dan pekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi melalui digital marketing dan pemanfaatan aplikasi buku warung mampu meningkatkan efisiensi kinerja dan keterampilan SDM serta efisiensi operasional UMKM. Selain itu terdapat tantangan tersendiri dalam menerapkan digitalisasi seperti keterbatasan internet, kurangnya pemahaman teknologi, dan juga perlu didukung dengan pelatihan dan juga pemerintah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya proses digitalisasi guna pengembangan SDM sebagai langkah strategis meningkatkan efisiensi UMKM di Desa Jambuwok.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Digitalisasi, Proses Bisnis.

ABSTRACT

This research aims to educate and apply advances in digital technology to improve MSME business processes so that human resources in the local area can develop and be competent. In this case, developing human resources through digitalization is the main key to increasing worker efficiency and the competitiveness of MSME businesses, especially in Jambuwok Village, Mojokerto City. The method used in this research is a qualitative approach, namely interviews and surveys during outreach to local residents who in fact are MSME actors and workers. The research results show that digitalization through digital marketing and the use of the warung book application can improve the performance efficiency and skills of HR as well as the operational efficiency of MSMEs. Apart from that, there are challenges in implementing digitalization, such as internet limitations, lack of understanding of technology, and also the need to be supported by training and the government. The conclusion of this research is the importance of the digitalization process for human resource development as a strategic step to increase the efficiency of MSMEs in Jambuwok Village.

Keywords: Human Resources, Digitalization, Business Process.



PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi, terutama bagi UMKM karena dinamika globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Karena UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dan menyediakan banyak lapangan kerja, penguatan SDM melalui digitalisasi diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja UMKM, termasuk di Desa Jambuwok, Kota Mojokerto.

Desa Jambuwok memiliki potensi UMKM yang sangat besar dan tentunya beragam, dengan berbagai produk lokal yang dapat dipasarkan. Namun, banyak pengusaha UMKM di desa ini masih menghadapi kendala dalam mengakses informasi dan teknologi yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan digitalisasi, potensi ini dapat dimaksimalkan, sehingga UMKM dapat bersaing di pasar lokal dan nasional yang lebih luas.

Digitalisasi dalam bisnis UMKM mencakup banyak hal, seperti manajemen, pemasaran, dan berhubungan dengan pelanggan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) memahami kebutuhan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. UMKM dapat mendapatkan pelanggan baru dan memperluas jaringan distribusi produk mereka dengan memanfaatkan platform digital.

Tetapi untuk mencapainya, diperlukan pengembangan sumber daya manusia yang memadai. Untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan pendidikan tentang penggunaan teknologi digital. Tanpa SDM yang terampil dan siap menghadapi perubahan, digitalisasi akan sulit dicapai. Oleh karena itu,

penelitian ini akan berkonsentrasi pada aspek digitalisasi dalam pengembangan SDM di kalangan UMKM di Desa Jambuwok.

UMKM menghadapi kendala dalam digitalisasi karena kurangnya pengetahuan dan kekurangan infrastruktur. Akses internet dan alat digital yang terbatas di Desa Jambuwok UMKM untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin digital. Oleh karena itu, pemerintah, lembaga pendidikan, dan perusahaan harus bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung digitalisasi.

Selain itu, mengeksplorasi model pelatihan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jambuwok sangat penting. Untuk meningkatkan keterampilan SDM, pelatihan yang didasarkan pada praktik nyata dan penggunaan teknologi yang relevan akan lebih efektif. Akibatnya, pelaku UMKM tidak hanya akan memiliki pengetahuan teoritis tetapi juga akan memiliki kemampuan praktis untuk menerapkan teknologi dalam bisnis mereka.

Untuk meningkatkan proses bisnis UMKM, digitalisasi sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih besar pada pengembangan infrastruktur digital serta mendorong dan mendukung UMKM untuk beralih ke digital. Lembaga pendidikan juga dapat berpartisipasi dalam menyediakan pelatihan yang sesuai dengan permintaan pasar.

Diharapkan UMKM di Desa Jambuwok dapat memberikan kontribusi lebih besar kepada perekonomian lokal dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, serta betapa pentingnya pengembangan SDM melalui digitalisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses bisnis UMKM di era digital.

Untuk meningkatkan proses bisnis UMKM, digitalisasi sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah daerah perlu memberikan perhatian lebih besar pada pengembangan infrastruktur digital serta mendorong dan mendukung UMKM untuk beralih ke digital. Lembaga pendidikan juga dapat berpartisipasi dalam menyediakan pelatihan yang sesuai dengan permintaan pasar yang ada di lingkungan setempat..

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan pengalaman pada saat melakukan kuliah kerja nyata dan melaksanakan sosialisasi mengenai digitalisasi. Data dan sampel dikumpulkan melalui observasi partisipatif dan melibatkan warga Desa Jambuwok. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 7 Agustus 2024 s.d. 21 Agustus 2024. Kegiatan awal dilakukan koordinasi, meminta perizinan tempat, sasaran dan program kerja yang dilakukan, serta mengunjungi warga untuk mengetahui potensi dan melakukan kerjasama.

Metode pelaksanaan dengan melakukan survey, analisis permasalahan, lalu menyusun program kerja dengan melaksanakan sosialisasi dan pendampingan. Untuk rincian tersedia pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan pengabdian

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Awal	Survei lapangan a. Mendata UMKM b. Melakukan survei dan observasi pada setiap UMKM

2.	Tahap Persiapan	Rapat penyusunan konsep program kerja
3.	Penyusunan Program Hasil	Membuat rincian keseluruhan dari kegiatan program kerja yang sudah dilaksanakan
4.	Implementasi	Susunan kegiatan : Melaksanakan sosialisasi digital marketing. Melaksanakan sosialisasi pelatihan aplikasi Buku Warung.
5.	Laporan	Penyusunan Laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Aplikasi Buku Warung

Di era digital saat ini, banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menggunakan buku catatan fisik atau manual untuk mencatat dan mengelola keuangan serta stok barangnya. Cara yang dilakukan ini memiliki banyak kekurangan, seperti bahwa catatan dan dokumen penting mudah hilang dan sulit untuk menemukan kebutuhan tertentu, seperti mencari catatan hutang secara manual. Di sisi lain, menggunakan buku catatan secara manual kurang efisien karena memerlukan banyak tenaga dan waktu.

Seperti halnya para pelaku UMKM di Desa Jambuwok yang masih menggunakan buku catatan secara manual, mereka kurang memahami digitalisasi dan platform digital untuk mengembangkan dan membantu usaha mereka. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang platform digital seperti Buku Warung sangat penting agar para pelaku UMKM dapat

mencatat dan mengelola usaha atau, lebih khusus lagi, keuangan mereka secara efektif. Hal ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Buku Warung adalah aplikasi untuk mengatur pembukuan keuangan agar lebih efisien dan modern untuk menjalankan bisnis. Selain itu, aplikasi Buku Warung ini membuatnya mudah diakses kapan saja melalui smartphone atau ponsel pribadi. Pelaku UMKM dapat mencatat apa pun dalam Buku Warung karena banyaknya fiturnya. Namun, dalam kegiatan sosialisasi, empat fitur aplikasi Buku Warung diajarkan: pengelolaan stok, mencatat transaksi, fitur kasir, dan mencatat utang.



Gambar 1. Tutorial aktivasi aplikasi Buku Warung

Adapun cara singkat dari awal penggunaan aplikasi buku warung ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengunduh aplikasi buku warung.
- b. Membuat akun, biasanya dengan cara mengisi data informasi yang diminta contohnya nama, email, dan nomor telepon lalu verifikasi.
- c. Setelah berhasil masuk, klik pilihan tambah usaha dan mengisi detail usaha seperti nama beserta jenis usahanya, lalu simpan informasi tersebut.
- d. Mulai untuk mencatat transaksi, dalam catatan setiap transaksi yang terjadi sudah tersedia dan hanya mengisi tanggal, jumlah produk, dan keterangan tambahan.
- e. Melihat dan mengecek laporan keuangan mulai dari pemasukan hingga pengeluaran dalam setiap periode, misalnya harian, mingguan, maupun bulanan.

Pelatihan langsung ini ditujukan kepada para usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Jambuwok. Hasil pelatihan pembukuan digitalisasi yang diberikan kepada pelaku UMKM telah berjalan dengan baik dan lancar, dan mereka dapat meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan mereka dengan menggunakan aplikasi Buku Warung. Dengan demikian, harapan keberlanjutan pekerja dan UMKM akan terus berdampak positif pada era digitalisasi, baik untuk masyarakat maupun untuk pelaku usaha.

Sosialisasi Digital Marketing

Digitalisasi adalah masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM Desa Jambuwok. Proses transisi dari teknologi analog ke teknologi digital dikenal sebagai digitalisasi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memberi tahu para pelaku UMKM desa jambuwok tentang digital marketing. Digital

marketing adalah upaya yang dilakukan untuk memasarkan produk dengan cara yang cepat dan praktis menggunakan media digital dan jaringan internet. Dengan menggunakan digital marketing, para pelaku UMKM desa jambuwok dapat meningkatkan pendapatan mereka, menjangkau target pasar yang lebih luas, dan dapat diterapkan pada segala jenis bisnis. Para pelaku UMKM harus memiliki strategi dan perencanaan sebelum memulai pemasaran digital. Untuk mulai membuat strategi dan perencanaan, hal pertama yang harus dilakukan adalah :

1. Menentukan target pasar.

Dengan cara mengidentifikasi segmen-segmen konsumen yang ada dan mungkin akan membeli dan tertarik dengan produk atau layanan. Dengan melakukan pemecahan masalah, memahami kebutuhan, melihat potensi pasar, dan juga mempelajari latar belakang dan perilaku segmen konsumen.

2. Melakukan riset tentang kompetitor.

Proses menganalisis para pesaing- pesaing pasar dengan cara megerti sisi kekuatan dan kelemahannya. Dilakukan dengan menentukan pesaingnya, mengidentifikasi SWOT, dan menganalisis dari segi teknis maupun non teknis seperti kualitas produk, harga, layanan, strategi yang digunakan, dan pengalaman konsumen.

3. Mempelajari tren pemasaran digital.

Agar tetap mengikuti perkembangan zaman maka memahami tren adalah aspek terpenting untuk dapat bekerja secara kompetitif. Selalu mencari info terbaru pada artikel dan sumber terpercaya yang lainnya. Menganalisis platform sosial media untuk melihat pesaing lain dalam berinteraksi dengan konsumen, dan juga selalu update sehingga akan mendapat insight yang baru.

Adanya digitalisasi ini para pekerja dan pelaku usaha tidak memerlukan jumlah pengeluaran yang besar, sehingga dapat dengan mudah dilakukan dan menghemat biaya. Sebearnya, digitalisasi sangat memudahkan semua orang untuk melakukan seluruh pekerjaan dengan rapi dan baik, berdampak juga pada peningkatan kompetensi sumber dya manusia dan juga meningkatkan usaha yang dimiliki oleh setiap warga.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi dan Buku Warung

Para pelaku UMKM dapat memahami guna dan fungsi masing-masing dari ketiga hal tersebut, lalu mereka dapat melanjutkan ke langkah berikutnya, yaitu pemasaran digital. Akibatnya, pemahaman tentang digitalisasi akan membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Jambuwok. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan pemasaran digital dan sekaligus membantu warga disana untuk dapat semakin berkembang.

Adanya urgensi yang telah dijelaskan maka berikut penjabaran dari permasalahan beserta solusi yang dilakukan :

Tabel 2. Masalah dan Solusi Pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Warga masih awam dengan penggunaan aplikasi Buku Warung	Memberikan penjelasan dan tutorial penggunaan aplikasi warung	Unduhan aplikasi dan implementasi penggunaan buku
Terdapat warga yang masih belum memakai media digital atau digital marketing untuk memasarkan produknya	Memberikan sosialisasi sekaligus dorongan agar usaha yang dimiliki warga dapat berkembang dan lebih dikenal masyarakat luas.	Praktik posting bisnis warga melalui whatsapp, facebook, instagram, dan platform digital lainnya.

Dari permasalahan yang ada serta solusi yang sudah diberikan, maka perubahan yang terjadi setelah adanya sosialisasi dan pelatihan di Desa Jambuwok yakni meliputi:

Tabel 3. Kondisi Perubahan dari Kegiatan Pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Warga masih awam dengan penggunaan aplikasi Buku Warung.	Memberikan penjelasan dan tutorial penggunaan aplikasi Buku Warung	Pelaku usaha, pekerja, dan warga lebih mudah untuk mengatur keuangan dan catatan transaksi yang terjadi. Tidak khawatir lupa dan minimalisir kesalahan perhitungan. Para pelaku usaha,
Terdapat warga yang masih belum memakai media digital atau digital marketing untuk memasarkan produknya	Memberikan sosialisasi sekaligus dorongan agar usaha yang dimiliki warga dapat berkembang dan lebih dikenal masyarakat luas.	pekerja, dan warga jadi lebih paham dan terdorong untuk mempromosikan bisnisnya lewat platform digital, karena sangat mudah untuk diakses dan mudah untuk dijangkau.

KESIMPULAN

Dari hal yang sudah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Jambuwok, Kota Mojokerto. Peneliti berhasil mengumpulkan informasi yang kaya dan mendalam tentang kesulitan dan peluang yang dihadapi pelaku UMKM saat menerapkan digitalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital adalah cara untuk mengukur kontribusi utama dari kegiatan ini. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan dalam proses bisnis, termasuk efisiensi operasional dan akses pasar yang lebih luas. Selain menguntungkan pelaku UMKM, manfaat ini juga meningkatkan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru di Desa Jambuwok. Keterbatasan yang ditemukan adalah yang pertama, sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki akses ke infrastruktur digital yang cukup. Kedua, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, beberapa dari mereka tidak dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh secara optimal. Ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di desa tersebut belum melakukan digitalisasi secara merata. Dengan mempertimbangkan keterbatasan hasil yang dicapai, saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah memperluas jangkauan pelatihan dengan melibatkan lebih banyak UMKM dan menyediakan dukungan berkelanjutan pasca-pelatihan. Selain itu, kerjasama dengan pemerintah lokal diperlukan untuk meningkatkan infrastruktur digital Desa Jambuwok agar semua pelaku UMKM dapat merasakan manfaatnya. Cakupan untuk pekerjaan di masa depan mencakup pengembangan program pelatihan yang lebih terorganisir dan berkelanjutan, serta penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari digitalisasi pada UMKM. Selain

itu, penting untuk mengeksplorasi teknologi baru yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif, seperti e-commerce dan alat pemasaran digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis beserta tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan seluruh program kerja yang telah diadakan, terima kasih kepada :

- a. Kepada UPN “Veteran” Jawa Timur khususnya kepada LPPM yang telah mendukung kegiatan pengabdian.
- b. Kepada perangkat Desa Jambuwok, Mojokerto yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan program kerja yang telah disusun.
- c. Kepada seluruh warga maupun pelaku usaha dan pekerja yang telah berpartisipasi penuh dan memiliki semangat yang tinggi untuk menghadiri program kerja yang diadakan.

Penulis beserta tim berharap dari hasil pengabdian yang telah dilakukan memberikan dampak dan manfaat yang positif untuk perkembangan seluruh aspek di Desa Jambuwok.

DAFTAR PUSTAKA

Adhithyah, M., Adda, H. W., Natsir, S., Palawa, M. R., & Buntuang, P. D. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Cinta Statistik untuk meningkatkan efektivitas kerja Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhakti Luhur*, 10(9).
<https://ojs.co.id/1/index.php/jpmb/article/view/1944>

Adiguna, P., Sutariyono, S., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., ... & Sitohang, R. M. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 92-102.
<https://jurnal.stieganesha.ac.id/index.php/jcre/article/view/42>

Alfianti, S., Hertati, L., Syafitri, L., Munandar, A., & Hendarmin, R. (2022). Sosialisasi Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Pengelolaan Umkm Potensi Desa Petanang Melalui Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. *Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 153-162.
<https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.337>

Aliya, S., Khudri, A., Marlindawati, M., Fatmasari, F., & Pransiska, R. (2024). Eskalasi Pengelolaan Keuangan Secara Digital Melalui Aplikasi BukuWarung pada UMKM Kemplang di Desa Teluk Kecapi. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(1), 19-32.

Apriliani, K., Sutrisni, N. K., Kusuma, I. M. E., Ardian, I. A. M. P., & Rerod, N. N. (2023, November). Pengembangan dan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pengrajin Ukiran Bali Desa Buduk dengan Pemanfaatan Media Elektronik dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar* (Vol. 2, No. 1, pp.27-31).

- Azizah, N. (2022). Internasional Pengabdian Kepada Masyarakat di Komunitas ASEAN di Era Digitalisasi dengan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(1), 20-25. <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhlas/article/view/283>
- Ditasari, R. A., Prasetyo, E. E., & Anggraini, C. (2024). Memajukan UMKM Lokal: Pendampingan UMKM Dalam Penggunaan Digital Marketing, Digitalisasi Keuangan, dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Camilane Ifa, Wonoasri, Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat "Wiryakarya"*, 3(01). <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/WKFEB/article/view/19110>
- Hidajat, E. R. S., Soedarmon, F. N. M., Safira, A. R. D., Winanda, S. N., Hamid, M. N., Arddianto, F. N., ... & Perdana, N. Y. (2024). Sosialisasi Digitalisasi UMKM Dan Buku Warung Kepada Para Pelaku UMKM Di Desa Jambuwok. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 538-542. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i6.2184>
- Langga, L., & Hyron, H. S. (2024). Pendampingan Digitalisasi BUMDes Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Hangalande, Kabupaten Ende. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 8-15. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v8i1.2170>
- Lussy, M., & Airawaty, D. (2024). Literasi Edukasi Aplikasi Keuangan Digital Buku warung pada UMKM Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa. *Advances In Social Humanities Research*, 2(2), 171-177. <https://doi.org/10.46799/adv.v2i2.173>
- Muhampad, B. K., & Saylendra, N. P. (2023). Strategi Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Bidang Teknologi Di Era Digitalisasi Pada Pelaku Usaha Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Purwamekar. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2423-2430. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3935>
- Pradana, R. A., Pitaloka, D., Rukmana, I. L., & Gunawan, A. (2023). Manajemen sumber daya manusia Berbasis digital: Keterampilan dan Peran di era digital. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(09), 1806-1817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.583>
- Prihamdani, D. (2023). Analisis sumberdaya manusia pelaku UMKM terhadap inovasi dan digitalisasi usaha. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 915-923.
- Putra, R. A., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Transformasi Digital Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(2), 8-17. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i2.661>
- Putri, L. F. S., Faisal, S., KOM, S., & KOM, M. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Kegiatan Memasarkan Umkm Secara Digitalisasi Pada Umkm Simping Wasiat Tani Mukti Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3856-3866.
- Salam, B., & Huda, B. (2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri. *ABDIMA Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 12-24.

- Sitinjak, L. K. B., Usman, D. S., Karatem, D. A., Mailoa, D. V., Talupun, M., Manullang, J., & Tupamahu, K. H. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pencatatan Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Aplikasi Buku Warung Sebagai Media Pembukuan Digital Bagi UMKM di Desa Latta. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(04), 687-692. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/119>
- Suriatno, A., & Yusuf, R. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Sektor Ekonomi dan Pariwisata Berbasis Digitalisasi di Desa Sekotong Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika)* e-ISSN 2722- 824X, 4(2), 155-160. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/abdiman dalika/article/view/2652>
- Tarigan, N. E., Laili, F. R., Hidayat, T. S., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. (2024). Membangun Keunggulan Bisnis Digital: Sinergi Perencanaan Sumber Daya Manusia Strategis Dan Artificial Intelligence. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 179-185. https://jurnalfkip.samawauniversity.ac.id/KARYA_JPM/article/view/688
- Yuliawati, J., & Martin, A. (2023). Pendampingan Pelatihan Digitalisasi Google Bisnisku untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia pada UMKM pi Desa Pusaka Jaya Utara Kecamatan Cilebar. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian pan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 1232-1247